

PENINGKATAN KAPASITAS KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENCIPTAKAN SALING PENGERTIAN PADA MAJELIS TAKLIM DI KECAMATAN JALANCAGAK KABUPATEN SUBANG

Yanti Susila Tresnawati¹, Rahmi Aini²

^{1,2}Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia

email : yantisusila61@gmail.com¹, rahmiaini26@gamil.com²

Abstrak

Majelis Taklim merupakan salah satu kegiatan ibu ibu yang berada di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang memiliki potensi untuk dikembangkan, akan tetapi masih dihadapkan pada permasalahan prioritas meliputi : 1) Belum mampu melakukan Komunikasi Interpersonal. 2) Belum mampu melakukan Komunikasi Efektif. 3) Belum mampu melakukan Komunikasi Verbal dan Non Verbal1) Solusi yang ditetapkan sebagai berikut : 1) Peningkatan dalam melakukan Komunikasi Interpersonal 2) Peningkatan dalam melakukan Komunikasi yang Efektif.3) Peningkatan Komunikasi Verbal dan Non Verbal. Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai Target Luasan Solusi, yaitu; Pelatihan dan Simulasi. Selain itu ditetapkan Langkah – Langkah solusi untuk mencapai target solusi yang ditetapkan, Tim Pengusul terdiri dari 2 kepakaran dan melibatkan dua mahasiswa, Hasil yang yang capai peningkatan Keberdayaan Mitra : Meningkatkan Pengetahuan dan Skil Mitra dalam Komunikasi Interpersonal, Meningkatnya Pengetahuan Mitra mengenai komunikasi Efektif. Pengetahuan Mitra Bertambah dalam skill komunikasi verbal dan nonverbal . Sedangkan luaran wajib (Akademik): Draft artikel ilmiah. artikel pada media massa Online meliputi :<https://jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1016358906/majelis-taklim-juga-butuh-pelatihan-komunikatif-ini-yang-dilakukan-dosen-dan-mahasiswa-fisip-unpas>. Serta Vidio Kegiatan PKM di <https://youtu.be/uTNFeqLERSc>

Kata Kunci : Komunikasi Keluarga, Majelis Taklim.

Abstract

The Taklim Assembly is one of the activities of mothers who are in Jalancagak District, Subang Regency, which has the potential to be developed, but is still faced with priority issues including: 1) Not being able to do Interpersonal Communication. 2) Have not been able to do Effective Communication. 3) Have not been able to do Verbal and Non-Verbal Communication1)The solutions are defined as follows: 1) Improvement in conducting Interpersonal Communication 2) Improvement in conducting Effective Communication. 3) Improvement in Verbal and Non-Verbal Communication.The approach method used to achieve the Target Area of Solutions, namely; Training and Simulation. In addition, the solution steps are determined to achieve the target solution set, the Proposal Team consists of 2 experts and involves two students,The results achieved by increasing Partner Empowerment: Increasing Partner Knowledge and Skills in Interpersonal Communication, Increasing Partner Knowledge regarding Effective Communication. Partner Knowledge Increases in verbal and nonverbal communication skills. While the output is mandatory (Academic): Draft scientific article. Articles in the online mass media include: <https://jurnalsoreang.mind-rakyat.com/dinding/dikbud/pr-1016358906/majelis-taklim-juga-butuh-training-komunikatif-ini-yang-dosen-dan-mahasiswa-fisip-unpas>. As well as PKM Activity Videos at <https://youtu.be/uTNFeqLERSc>

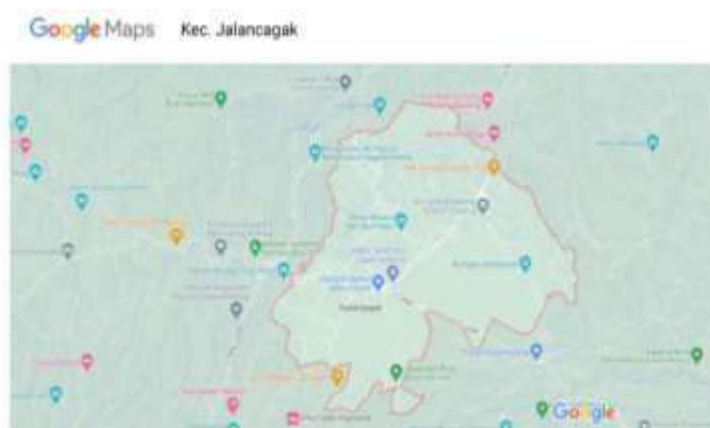
Keywords: Family Communication, Taklim Assembly.

PENDAHULUAN

Kabupaten Subang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu Kotanya adalah Kota Subang. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di Utara, Kabupaten Indramayu di Timur, Kabupaten Sumedang di Tenggara, Kabupaten Bandung Barat di Selatan, serta Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Karawang di Barat. Daerah pegunungan di Kabupaten Subang memiliki ketinggian antara 500-1500 mdpl dengan luas 41.035,09 hektare atau 20 persen dari seluruh wilayah Kabupaten Subang Jalan Cagak sendiri merupakan daerah pegunungan. Kabupaten Subang meliputi kecamatan Sagalaherang, Kecamatan Serangpanjang, Kecamatan Ciater, Kecamatan Jalancagak, Kecamatan Cisalak dan sebagian besar kecamatan Tanjung Siang. Kabupaten Subang memiliki visi dan misi sebagai berikut:Visi Kabupaten Subang:

Terwujudnya Kabupaten Subang sebagai daerah agribisnis, pariwisata, dan industri yang berwawasan lingkungan dan religius serta berbudaya melalui pembangunan berbasis gotong royong. misi Kabupaten Subang yaitu:1.Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat, berpendidikan, berakhlak, berbudaya, produktif, mandiri, maju dan berdaya saing;2.Memanfaatkan dan mengembangkan potensi agribisnis, pariwisata, industri dan Sumber Daya Alam (SDA) spesifik lokalita yang berwawasan lingkungan, berdaya saing berkelanjutan;3.Meningkatkan aparatur yang professional, berdaya guna dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam rangka pelayanan kepada masyarakat;4.Membuka peluang sebesar-besarnya sebagai daerah yang menarik untuk investasi;5.Meningkatkan pola kemitraan, gotong royong dan keterpaduan antara pelaku pembangunan guna mewujudkan subang sebagai daerah agribisnis, pariwisata dan industri.(Jayawijaya, 2018) Kabupaten Subang memiliki tata ruang wilayah ruang yang cukup baik diantaranya kawasan lindung, kawasan budidaya lahan basah dengan mempertahankan

172.017 lahan pertanian, kawasan budidaya perkebunan dan kebun campuran, kawasan budidaya perikanan perikanan (Tambak dan kolam), kawasan budidaya peternakan, kawasan hutan produksi, kawasan permukiman perkotaan, kawasan peruntukan zona industri, kawasan peruntukan non industri (Non-zona industri), kawasan pertambangan, sistem kota-kota, dan kawasan wisata dan desa Jalan Cagak merupakan kawasan wisata yang merupakan daerah mitra pengabdian masyarakat.Kecamatan Jalan Cagak Kab Subang merupakan wilayah perbatasan menuju Kawasan pariwisata Ciater. Kecamatan yang dilewati warga Bekasi, Purwakarta, Jakarta dan sekitarnya. Kawasan ini memiliki ketinggian antara 101-500 mdpl dengan struktur alam yang bergelombang. Selain itu, daerah Jalan cagak mempunyai tingkat kemiringan 45 derajat. Kantor kecamatan Jalancagak memiliki fasilitas yang mendukung berbagai kegiatan, dengan begitu kantor kecamatan merupakan tempat strategis (representatif) dikarenakan tersedia beberapa ruang perkumpulan salah satunya adalah tempat mitra kami yaitu kelompok PKK.Gerakan PKK adalah wadah yang diberikan oleh pemerintah kepada kaum perempuan yang pengelolanya mulai dari Desa, kecamatan, Kota hingga nasional dibawah naungan Menteri Dalam Negeri Kelompok PKK merupakan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, serta berkahlak mulia, sehat, maju, mandiri sejahtera. Kelompok PKK merupakan ujung tombak dari lahir-nya masyarakat yang sehat baik lahir maupun batin. Kelompok PKK merupakan kelompok yang tepat.



Gambar 1: Peta Kecamatan Jalancagak

Majelis Taklim salah satu bentuk dakwah Islam yang tampak memiliki kekhasan tersendiri. Dari segi nama jelas kurang lajim di kalangan masyarakat Islam Indonesia bahkan sampai di Negeri Arab nama itu tidak dikenal . Juga merupakan kekhasan dari Majelis Taklim adalah tidak terikat pada faham dan organisasi keagamaan yang sudah tumbuh dan berkembang , sehingga menyerupai kumpulan pengajian yang diselenggarakan atas dasar kebutuhan untuk memahami Islam disela sela kesibukan bekerja dan bentuk bentuk aktivitas lainnya atau mengisi waktu bagi ibu ibu rumah tangga.

Majelis Taklim juga dapat menjadi wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam sebuah gerak aktivitas kehidupan umat Islam Indonesia ,maka sudah selayaknya kegiatan kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari

masyarakat , tercipta insan_ insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju.

Majelis taklim dapat berfungsi sebagai tempat kegiatan belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam, Lembaga Pendidikan dan Keterampilan Majelis taklim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan, antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga sakinah mawaddah warohmah. Melalui Majelis taklim inilah, diharapkan mereka menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya. Majelis Taklim juga merupakan wadah Berkegiatan dan Berkreativitas ,Majelis taklim juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas bagi kaum perempuan. Antara lain dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Negara dan bangsa kita sangat membutuhkan kehadiran perempuan yang sholihah dengan keahlian dan keterampilan sehingga dengan kesalehan dan kemampuan tersebut dia dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat ke arah yang baik. Majelis taklim juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan sosial, dan politik yang sesuai dengan kodratnya. (<https://text-id.123dok.com/document/wye848w0y-pengertian-fungsi-dan-tujuan-majelis-taklim.html>)

Komunikasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai. Bila hubungan yang dikembangkan oleh orang tua dalam memilih pola asuhan, pola komunikasi yang tidak dialogis dan adanya permusuhan serta pertentangan dalam keluarga maka akan ada hubungan yang tegang. Komunikasi dalam keluarga terbentuk bila hubungan timbal balik selalu terjalin antara ayah, ibu, dan anak (Gunarsa dan Gunarsa, 2001 ; 205).

Komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi yang efektif, karena komunikasi yang efektif dapat menimbulkan pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan. Demikian juga dalam lingkungan keluarga diharapkantebina komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, sehingga akan terjadi hubungan yang penuh kasih sayang dan dengan adanya hubungan harmonis antara orang tua dan anak, diharapkan adanya keterbukaan antara orang tua dan anak dalam membicarakan masalah dan kesulitan yang dialami oleh anak. (Munandar, 1993:23) Di sinilah diperlukan komunikasi dalam keluarga yang sering disebut Komunikasi Keluarga.

Komunikasi keluarga adalah pembentukan pola kehidupan keluarga di mana di dalamnya terdapat unsur pendidikan, pembentukan sikap dan perilaku anak yang berpengaruh terhadap perkembangan anak (Hurlock, 1998)

Dengan adanya kesamaan pandangan akan timbul pemahaman antar orang tua dan anak, sehingga antar oang tua dan anak akan saling terbuka dan berterus terang dalam membicarakan masalah yang sedang dihadapi oleh anak. (Conger, 1997:324) Keterbukaan komunikasi antar orang tua dan anak sangat diperlukan dalam proses sosialisasi dan bermanfaat dalam menghindari konflik yang terjadi pada remaja maupun pada hubungan orang tua dan anak. Sehingga dengan adanya komunikasi antar orang tua dan anak dapat membantumemecahkan masalah anak (Gunarsa, 2000:206)

Kegiatan komunikasi dalam keluarga biasanya berlangsung secara tatap muka dan memungkinkan adanya dialog antar anggota-anggota dalam keluarga pada umumnya bersikap akrab dan terbuka. (Pratikno, 1987:23). Dengan demikian, dapat dilihat bahwa komunikasi merupakan faktor yang penting bagi perkembangan diri anak, karena ketiadaan komunikasi di dalam suatu keluarga akan bersifat fatal seperti timbulnya perilaku menyimpang pada anak (Irwanto,2001:83)<https://123dok.com/article/komunikasi-keluarga-pengertian-keluarga.y4w0jmrq>

Dari uraian diatas komunikasi di dalam keluarga sudah selayaknya dipahami dan dikuasai oleh seorang ibu, begitu pentingnya peran seorang ibu dalam sebuah keluarga menjadikan kemampuan dalam mendidik melalui sebuah komunikasi menjadi hal yang sangat penting. Kebutuhan informasi terkait hal tersebut difasilitasi pula oleh sebuah komunitas salah satunya majelis taklim.

Berdasarkan uraian analisis situasi maka dapat diketahui bahwa komunikasi dalam keluarga menjadi hal fundamental untuk dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat karena masih banyak ibu ibu Majelis taklim yang belum menguasai komunikasi dalam keluarga yang efektif. Padahal komunikasi dalam keluarga merupakan hal yang penting untuk menciptakan saling pengertian dalam keluarga ibu ibu anggota majelis taklim Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang.

Berdasarkan uraian analisis situasi maka dapat diketahui bahwa kelompok Majelis Taklim Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang menunjukkan minimnya pengetahuan mengenai komunikasi keluarga yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dalam keluarga.

Permasalahan ibu ibu Majelis Taklim di kecamatan tersebut masih belum memahami komunikasi interpersonal yang efektif . Komunikasi efektif merupakan hal yang penting dan kompleks bagi semua pihak. Begitu pula dalam hubungan orang tua dengan anak. Penting bagi orang tua untuk menciptakan komunikasi terbuka dan efektif dengan anak demi terciptanya hubungan yang baik.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya komunikasi efektif antara orang tua dan anak, antara lain anak dapat belajar bagaimana berkomunikasi efektif karena melihat yang orang tua mereka lakukan. Dengan komunikasi efektif, anak pun merasa didengarkan dan dipahami sehingga dapat menumbuhkan penilaian positif dan penghargaan terhadap anak itu sendiri. Hal ini tentunya dapat menumbuhkan kepercayaan dalam diri anak. Sebaliknya komunikasi yang tidak efektif akan menciptakan perasaan tidak berharga atau tidak penting dan tidak dipahami. Anak-anak pun dapat melihat orang tua mereka sebagai sosok yang tidak dapat membantu dan dipercaya.

Selain itu dengan terciptanya komunikasi efektif antara orang tua dengan anak, membuat anak menjadi memahami harapan orang tua dan mereka pun akan cenderung berperilaku sesuai dengan harapan tersebut, begitu juga sebaliknya.

Dalam komunikasi efektif, terdapat keterampilan utama yang harus dimiliki yaitu keterampilan mendengarkan dan memahami dengan baik, untuk kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang saling memiliki keterkaitan dan mengarah pada suatu solusi atau ketenangan masing-masing pihak. Sehingga tujuan yang ingin yang diraih dari komunikasi efektif adalah solusi, bukan saling menyalahkan.

Ibu ibu anggota Majelis Taklim belum mampu mengembangkan komunikasi yang efektif dalam melakukan aktivitas dalam keluarganya. Padahal bila dilakukan dengan baik, berkomunikasi bukanlah hal yang sulit karena kemampuan komunikasi yang efektif harus dimiliki setiap orang. Terdapat 2 kecakapan komunikasi yang cukup krusial tetapi tidak terlalu dipahami dengan baik yakni kecakapan dalam komunikasi verbal serta kecakapan dalam komunikasi non-verbal serta konsep komunikasi keluarga. Hal tersebut yang menjadi permasalahan mitra yakni para anggota Majelis taklim di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang.

Berdasarkan uraian analisis situasi dan permasalahan mitra maka dapat diketahui bahwa kelompok ibu ibu Majelis taklim Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang menunjukkan minimnya pengetahuan mengenai komunikasi keluarga yang baik. Sebagai berikut :

1. Belum mampu melakukan Komunikasi Interpersonal
2. Belum mampu melakukan Komunikasi Efektif
3. Belum mampu melakukan Komunikasi Verbal dan Non Verbal

METODE

Berdasarkan Solusi Dan Target Luaran yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

1. Metode Pelatihan

Metode pelatihan, ditujukan untuk mentrasfer Ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) dalam mengatasi permasalahan melalui peningkatkan wawasan, pemahaman bagi mitra. Adapun metode pendekatan ini ditetapkan oleh tim untuk mengatasi permasalahan, dan solusi mencapai target luaran yang telah ditetapkan yaitu :

- a. Peningkatan Kapasitas Komunikasi Interpersonal.
- b. Peningkatan Kapasitas Komunikasi Efektif dan
- c. Peningkatan Kapasitas Komunikasi Verban dan Non Verbal.

2. Metode Simulasi.

Tim pelaksana melakukan Simulasi permainan dimana peserta yaitu ibu ibu Majelis Taklim diharuskan tampil di depan dan menjelaskan potensi diri mereka dan juga para peserta diharuskan bisa melakukan komunikasi dengan lawan bicara mengenai topik-topik tertentu yang sudah disiapkan oleh tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan langkah – langkah pelaksanaan PKM , Peningkatan Kapasitas Komunikasi Keluarga Dalam Menciptakan Saling Pengertian Pada Majelis Taklim Kecamatan JalanCagak Kabupaten Subang dapat dijelaskan hasil yang telah tercapai sebagai berikut :

Hasil dari kegiatan Tahap 1.Meningkatnya Pengetahuan dan Skill Mitra dalam Komunikasi Interpersonal.

- a. Meningkatnya kemampuan ibu ibu Majelis Taklim dalam menyampaikan tujuan dengan jelas
- b. Meningkatnya rasa percaya diri
- c. Menghargai, mendengarkan, memperhatikan ,dan menanggapi apa yang dibicarakan anggota keluarga dengan baik
- d. Mampu menerapkan keterbukaan dan kejujuran



Gambar 1. Meningkatkan pengetahuan

Hasil dari kegiatan Tahap 2.Meningkatnya Pengetahuan mitra mengenai Komunikasi yang Efektif

- a. Meningkatnya kemampuan untuk mendengarkan satu sama lain, mencurahkan seluruh perhatian untuk mendengarkan anggota keluarga Ketika berkomunikasi
- b. Meluangkan waktu untuk berbicara dengan anggota keluarga
- c. Kemampuan dalam bertanya mengenai kondisi anggota keluarga
- d. Tidak sok tahu dalam menghadapi persoalan keluarga, selalu berdiskusi.



Peningkatan kapasitas Majelis Taklim melalui komunikasi kel..

Gambar 2. Peningkatan Kapasitas Majelis

Hasil dari kegiatan Tahap 3.Meningkatnya Pengetahuan dan skill mengenai Komunikasi Verbal dan Non Verbal.

- a. Meningkatnya kemampuan dalam mempersiapkan kata kata sebelum memulai percakapan dengan anggota keluarga.
- b. Kemampuan dalam berbicara dengan jelas Ketika berkomunikasi dengan anggota keluarga.
- c. Meningkatnya kemampuan dalam menggunakan intonasi yang tepat saat berbicara dengan anggota keluarga



Peningkatan kapasitas Majelis Taklim melalui komunikasi kel...

Gambar 3. Peningkatan Majelis Taklim

SIMPULAN

Berikut menunjukkan dampak positif bagi pelaksanaan program, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Asset berupa alat pemotong bahan baku yang modern/ lebih efektif dan hasil/ukuran standar, dan kelengkapan Kompor Gas , Jolang, Napan, Plastik bening,
2. Meningkatkan Pengetahuan dan Mitra Mampu memproduksi sesuai Tuntutan dan Perkembangan.
3. Meningkatnya Pengetahuan, Semangat, dan mampu menerapkan daya kreativitas dalam pekerjaan sehari – hari. (Strategi Berwirausaha)
4. Pengetahuan Mitra Bertambah & Mampu menjalankan fungsi2 manajemen seperti : Merencanakan, Mengorganisasikan, Mengawasi & Mengendalikan/Strategi Aktivitas Usahanya. Serta Mitra mampu memahami perencanaan usaha, termasuk memahami keuangan dan akuntansi.
5. Kemudahan Mengakses Lokasi Mitra bagi Konsumen atau pihak lainnya.
6. Usaha Mitra dikenal dari tampilan Profil Vidio, Foto2 dll serta mudah di akses dan berpeluang mendapatkan jaringan pasar atau bekerjasama dengan mahasiswa atau masyarakat umum melalui system makloon.
7. Dari fasilitasi alat dan kemasan yang sudah diberikan mampu menunjang produksi usaha putra mandiri hingga meningkatkan jumlah penjualan

SARAN

Tim pelaksana merekomendasikan beberapa saran – saran sebagai berikut :

1. Dibutuhkan komitmen dan fleksibilitas yang kuat/tinggi bagi semua pihak khususnya tim pelaksana yang terkait dengan program PKM ini, karena dalam implementasinya Tahapan pelaksanaan tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan/ditetapkan. Baik kendala dari Mitra maupun kondisi Tim.
2. Untuk pengembangan Usaha Mitra yang berkelanjutan, dibutuhkan program berkelanjutan, untuk menyelesaikan permasalahan dan antisipasi tuntutan perkembangan usaha, dibutuhkan peran serta pemerintah daerah (Kota atau Provinsi), diperlukan keterlibatan Perusahaan BUMN/ Daerah/Swasta melauai program CSR / PKBL, dan komunitas bisnis serta media untuk membantu mempercepat berkembangnya usaha mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pelaksana samapaikan kepada Pimpinan Fisip Unpas yang telah mendanai kegiatan PKM ini, Kepada Aparat kecamatan Jalan Cagak mitra kegiatan, dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang telah ikut terlibat dalam pelaksanaan. Sehingga dapat terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Awi, M. V., Mewengkang, N., & Golung, A. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga di Desa Kimaam Kabupaten Merauke. *E-Journal "Acta Diurna,"* 5(2), 1–12.
- Ismail, K., & Habibah, S. N. (2020). Extension Communication Fisherwomen in Ecotourism Management in Small Islands. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure,* 1(1), 50–60. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v1i1.92>

- Janitra, P. A., & Prasanti, D. (2017). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Perilaku Bullying Bagi Anak. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6(1), 23. <https://doi.org/10.22202/mamangan.1878>
- Kurniadi, O. (2001). Pengaruh Komunikasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Anak. *Mediator*, 2(2), 267–290.
- Permata, S. (2013). Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak (Studi Pada Mahasiswa Fisip Angkatan 2009 Yang Berasal Dari Luar Daerah). *Jurnal Acta Diurna*, Vol 2, No 1 (2013). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/969>
- Santi, F., & Fithria. (2017). Pola Komunikasi Keluarga dengan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2(3), 1–7.
- Sondakh, M., Mingkid, E., & Kawengian, D. D. V. (2014). Peranan Komunikasi Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Acta Diurna*, 3(4), 2.
- Tangkudung, J. P. M. (2014). Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang. *Jurnal Acta Diurna*, 3(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/4369>
- Conger. (1997). *Adolescence and Youth*. Harper and Row Inc.
- Hurlock. (1998). *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga.
- Irwanto. (2001). *Perdagangan Anak di Indonesia*. Atma Jaya.
- Jayawijaya. (2018). *Visi dan Misi Kabupaten Subang*.
- Pratikno, R. (1987). *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*. Remaja Karya CV Bandung.
- Singgih, Gunarsa, D. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Gunung Mulia.
- Soelaiman, M. (1993). *Ilmu Sosial Dasar*. PT. Eresco Bandung.
- Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Yang Melibatkan Mahasiswa Edisi I Fisip Unpas 2021)